

# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PATUKGAWEMULYO MELALUI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN JAMBU KRISTAL

Suharman<sup>1</sup>, Dewi Amrih<sup>2</sup>, Adi Sutakwa<sup>3</sup>, Nuril Khoirunnisa Izzati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas PGRI Yogyakarta  
email: suharman@upy.ac.id

## Abstrak

Desa Patukgawemulyo terletak di ujung tenggara Kabupaten Kebumen. Mayoritas wilayah Patukgawemulyo terdiri dari lahan pertanian. Potensi komoditas utama yang ditanam pada lahan pertanian salah satunya adalah jambu kristal yang dapat dengan mudah ditemukan di sepanjang lahan pertanian pinggir pantai. Konsekuensi dari potensi melimpahnya hasil panen jambu kristal di Desa Patukgawemulyo dan wilayah sekitarnya adalah harga penjualan yang tidak stabil dan cenderung berpotensi merugikan petani. Kerugian tersebut dapat disebabkan oleh periode panen yang bersamaan, permintaan pasar yang tidak seimbang dengan hasil panen, serta overcapacity yang tidak diimbangi dengan keterampilan pengawetan dan pengolahan buah jambu kristal. Tingginya tingkat produksi jambu kristal tidak diimbangi dengan diversifikasi produk olahan sebagai upaya peningkatan nilai tambah dan memperpanjang umur simpan buah. Permasalahan yang dihadapi kelompok PKK Desa Patukgawemulyo yaitu sebagai berikut: (1) Permasalahan Produksi, petani jambu kristal yang tergabung dalam Kelompok PKK Desa Patukgawemulyo minim pengetahuan dan ketrampilan dalam mengolah hasil panen jambu kristal, (2) Permasalahan Pengemasan, minimnya pengetahuan dan keterampilan mitra dalam hal pemilihan kemasan yang tepat untuk produk jambu kristal dalam peningkatan kualitas dan umur simpan produk. Solusi yang akan dilakukan yaitu menyelenggarakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok PKK Desa Patukgawemulyo dalam upaya diversifikasi pengolahan hasil pertanian jambu kristal.

**Kata kunci:** Diversifikasi Produk, Jambu Kristal, Desa Patukgawemulyo

## Abstract

Patukgawemulyo Village is located at the southeastern tip of Kebumen Regency. Majority of the Patukgawemulyo area consists of agricultural land. One of the main potential commodities grown on agricultural land is crystal guava which can be easily found along the agricultural land along the coast. The consequence of the potential for an abundance of crystal guava yields in Patukgawemulyo Village and the surrounding area is that the selling price is unstable and tends to have the potential to harm farmers. These losses can be caused by the same harvest period, market demand that is not balanced with crop yields, and overcapacity that is not matched by the skills in preserving and processing crystal guava fruit. The high level of production of crystal guava is not matched by the diversification of processed products in an effort to increase added value and extend the fruit's shelf life. The problems faced by the Patukgawemulyo Village PKK group are as follows: (1) Production problems, crystal guava farmers who are members of the Patukgawemulyo Village PKK group lack knowledge and skills in processing crystal guava yields, (2) Packaging problems, lack of partner knowledge and skills in terms of selecting the right packaging for crystal guava products in improving product quality and shelf life. The solution that will be implemented is to organize counseling and training activities to increase the knowledge and skills of the Patukgawemulyo Village PKK group in an effort to diversify the processing of crystal guava agricultural products.

**Keywords:** Product diversification, Crystal Guava, Patukgawemulyo Village

## PENDAHULUAN

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah mencapai 158.111 hektar atau kurang lebih 1.581 km<sup>2</sup>. Wilayah administratif yang berbatasan langsung dengan garis pantai utara Jawa ini dikenal sebagai sentra penghasil jambu biji kultivar kristal. Jambu biji (*Psidium guajava* L.) termasuk dalam famili Myrtaceae dengan karakteristik buah berbentuk oval, berkulit tipis, memiliki biji, dan bertekstur keras. Jambu biji kultivar kristal lebih

populer dengan nama jambu kristal, diperkenalkan pertama kali di Indonesia pada tahun 1998. Meskipun demikian, varietas jambu kristal pertama kali dilepas ke pasaran secara resmi pada tahun 2007 melalui SK Menteri Pertanian. Jambu kristal yang kini beredar di Indonesia adalah mutasi dari residu jambu Muangthai Pak yang ditemukan di distrik Kaohsiung, Taiwan, pada tahun 1991 (Rustani & Susanto, 2019).

Jambu kristal memiliki pembeda yang sangat mencolok dibandingkan jambu biasa pada umumnya. Salah satu karakteristik unggulan jambu kristal adalah kandungan biji yang sangat sedikit, bahkan seringkali disebut jambu biji tanpa biji. Jambu kristal disebut dengan istilah 'kristal' karena memiliki daging buah berwarna putih bersih, cerah, dan terkesan bening, bertekstur kenyal dan renyah, serta memiliki bentuk buah berlekuk-lekuk, menyerupai bentuk kristal. Kriteria kualitas buah jambu kristal pada umumnya dikategorikan menjadi empat tingkatan, yaitu grade A, B, C, dan BS. Buah jambu kristal dengan kualitas tertinggi, grade A, ditentukan berdasarkan kenampakan visual (warna kulit) dan tingkat kemulusan buah yang tinggi. Jambu kristal memiliki beberapa keunggulan yaitu, unggul dalam cita rasa yang segar, manis, kres, berdaging tebal dan hampir tanpa biji, mudah dibudidayakan, frekuensi panen yang tinggi peluang wirausaha yang tinggibaik buah dan pembibitan (Pakpahan, 2015). Jambu kristal memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Jambu biji mengandung vitamin C empat kali lebih banyak dari jeruk (lebih dari 200 miligram per 100 gram), vitamin A yang baik untuk kesehatan mata, vitamin B, magnesium, kalium dan berkalori rendah. Selain itu, jambu biji mengandung beberapa antioksidan yang berguna untuk menghindarkan tubuh dari berbagai macam penyakit (Romalasari, 2016).

Mitra yang akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat Desa Patukgawemulyo, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. Kelompok masyarakat Desa Patukgawemulyo diwakili oleh kelompok PKK desa yang memiliki kegiatan rutin dan struktur organisasi yang jelas. Desa Patukgawemulyo terletak di ujung tenggara Kabupaten Kebumen, kira-kira hanya berjarak satu kilometer dari pantai selatan Jawa. Berdasarkan peta desa yang diperoleh dari data desa, Tim Pengabdian mempelajari dan menyimpulkan bahwa mayoritas wilayah Desa Patukgawemulyo terdiri dari lahan pertanian. Komoditas utama yang ditanam pada lahan pertanian di wilayah Desa Patukgawemulyo adalah padi, diikuti oleh jambu kristal yang juga dapat dengan mudah ditemukan di sepanjang lahan pertanian pinggir pantai.

Konsekuensi dari melimpahnya produksi jambu kristal di Desa Patukgawemulyo dan wilayah sekitarnya adalah harga penjualan yang tidak stabil dan cenderung berpotensi merugikan petani. Kerugian tersebut dapat disebabkan oleh periode panen yang bersamaan, permintaan pasar yang tidak seimbang dengan hasil panen, serta overcapacity yang tidak diimbangi dengan keterampilan pengawetan dan pengolahan buah jambu kristal. Berdasarkan data yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2020, produksi jambu biji di Jawa Tengah menjapai 105.639 ton, lebih dari 25% dari total produk jambu biji nasional. Tingginya tingkat produksi tersebut tidak diimbangi dengan diversifikasi produk olahan jambu kristal sebagai upaya peningkatan nilai tambah dan memperpanjang umur simpan buah. Hal tersebut terutama dikarenakan adanya kategorisasi kualitas jambu kristal menjadi grade A, B, C, dan BS. Jambu kristal dengan kategori grade BS biasanya tidak termanfaatkan dengan optimal, padahal pada masa-masa panen raya jumlah buah dengan grade paling rendah ini dapat mencapai rata-rata tujuh ton. Tim Pengabdian kemudian menjadikan data dan fakta yang ada sebagai dasar analisis terhadap situasi yang dialami oleh mitra, sehingga dapat diperoleh beragam solusi untuk program pemberdayaan masyarakat Desa Patukgawemulyo dalam hal pengolahan buah jambu kristal. Berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya, jambu biji merah dapat diolah menjadi selai, sirup, pie atau nastar, dan stik (Roessali et al., 2017). Selain itu, jambu kristal dengan karakteristik warna yang sama sekali berbeda, telah dimanfaatkan untuk diolah menjadi produk dodol (Mahmudah, M. Alaiika Nasrulloh, 2018). Kemudian, produk olahan jambu kristal yang lebih sederhana dan cenderung mudah dibuat adalah manisan buah atau seringkali disebut juga dengan istilah manisan basah (Drew et al., 2019). Jambu kristal yang memiliki daging buah berwarna putih terang juga dapat diolah menjadi sirup buah, meskipun memiliki kenampakan yang sama sekali berbeda dengan jambu biji merah (Hutami, 2020). Produk olahan jambu kristal juga tidak terbatas pada olahan buahnya, salah satu cara lain untuk meningkatkan nilai tambah tumbuhan jambu kristal adalah mengolah daunnya menjadi rempeyek daun jambu (Setiawan et al., 2021). Luasnya potensi diversifikasi dan variasi produk olahan jambu kristal tersebut menunjukkan bahwa permasalahan di Desa Patukgawemulyo dan wilayah sekitarnya dapat diselesaikan dengan

memberikan pelatihan dan pendampingan kepada kelompok masyarakat terkait. Oleh karena itu, Tim Pengabdian dan mitra sepakat melakukan penyuluhan dan pelatihan pembuatan produk olahan jambu kristal di Desa Patukgawemulyo.

## METODE

Metode yang digunakan untuk mendukung realisasi kegiatan PKM ini diantaranya : a) Pendekatan dengan Kelompok PKK, Desa Patukgawemulyo untuk memberikan informasi dan perizinan kepada pengurus dalam melakukan Pengabdian kepada Masyarakat. b) Observasi kondisi lapangan dan potensi lingkungan untuk mengetahui situasi riil lokasi dan memetakan daerah sasaran bidang terkait pengabdian masyarakat c) Pemetaan rencana Kegiatan. Identifikasi masalah mitra antara lain: (1) Permasalahan Produksi, petani jambu kristal yang tergabung dalam Kelompok PKK Desa Patukgawemulyo minim pengetahuan dan ketrampilan dalam mengolah hasil panen jambu kristal, (2) Permasalahan Pengemasan, minimnya pengetahuan dan keterampilan mitra dalam hal pemilihan kemasan yang tepat untuk produk jambu kristal dalam peningkatan kualitas dan umur simpan produk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) Dosen program sarjana Teknologi Hasil Pertanian tentang “Pemberdayaan Masyarakat Desa Patukgawemulyo Melalui Pengembangan Keterampilan Diversifikasi Produk Olahan Jambu Kristal” dilaksanakan sejak bulan Februari 2022 - Maret 2022. PKM dibagi dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu Survei Observasi, pelatihan dan penyuluhan, produksi, serta konsultasi.

Pada observasi dilakukan 2 kali di bulan Januari 2022, yaitu Kegiatan yang pertama adalah berkunjung ke Kantor Desa Patukgawemulyo dan perangkat desa pada tanggal 9 Februari 2022. Dari pertemuan tersebut mendapatkan rekomendasi kelompok yang memiliki potensi sumber daya manusia yang baik untuk mengembangkan sebuah usaha yaitu Kelompok PKK. Kemudian, kegiatan yang kedua adalah tim pengabdian mengumpulkan anggota kelompok PKK untuk menggali potensi, mendengarkan harapan anggota pada tanggal 15 Februari 2022. Dari pertemuan tersebut ditemukan permasalahan minimnya pengetahuan mitra dalam diversifikasi pengolahan jambu kristal yang melimpah, sehingga diambil kesepakatan untuk penyuluhan dan pelatihan produksi olahan jambu kristal menjadi produk sirup dan selai.

Proses selanjutnya adalah pelaksanaan rangkaian kegiatan berupa penyuluhan dan pelatihan pada tanggal 24 Maret 2022 secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pemberian materi pelatihan dengan narasumber dalam kegiatan ini Suharman, S.TP., M.Sc., Dewi Amrih S.T.P., M.Sc. dan Adi Sutakwa, S.TP., M.Sc. dipandu Mahasiswa.

Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB dan berakhir pada pukul 12.00 WIB, Penyuluhan dan pelatihan dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama penyuluhan dengan pemberian materi pelatihan hal ini bertujuan untuk memberikan ilmu dasar dan tahapan proses pembuatan sirup dan selai dari mulai proses penanganan bahan baku sampai dengan pengolahan serta informasi nilai gizi. Sedangkan sesi ke 2 langsung dilakukan pengolahan produk sirup dan selai yang dilakukan langsung oleh kelompok PKK desa patukgawemulyo.



Gambar 1. Sosialisasi, proses pembuatan sirup dan selai oleh anggota PKK (Margo Mulyo) Desa Patukgawemulyo

Selama kegiatan penyuluhan dan pelatihan berlangsung peserta sangat aktif mengikuti kegiatan ini. Para peserta disamping dilatih secara berkelompok, juga ditugaskan untuk melatih keterampilannya secara individu. Pelatihan ini dilakukan sampai peserta memiliki keterampilan yang memadai pada setiap tahapan proses pengolahan selai dan sirup. Setiap tahapan proses pengolahan beberapa keterampilan yang perlu diperhatikan mulai dari pemilihan bahan baku, preparasi produk. Keterampilan yang lain adalah cara produksi pangan yang baik dan benar terutama dalam memperhatikan panas/suhu pada saat pemasakan dan lama waktu proses pemasakan serta pengemasan menggunakan botol kaca sehingga produk yang dihasilkan disamping kualitasnya baik, penampilan dan rasa juga disukai konsumen.

### SIMPULAN

Pengabdian masyarakat dengan mitra kelompok PKK Desa Patukgawemulyo, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah ini menjadikan mitra lebih memahami tentang informasi nilai gizi dan pengolahan produk yang berbahan dasar jambu kristal menjadi sirup dan selai. Mitra mampu memilih dan memperlakukan bahan baku dengan baik, mengetahui cara pembuatan sirup dan selai jambu kristal serta menghasilkan produk diversifikasi jambu kristal.

### SARAN

Kepada kelompok PKK Desa Patukgawemulyo disarankan untuk melakukan upaya peningkatan nilai jual jambu kristal dengan cara diversifikasi pengolahan berupa sirup dan selai.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Patukgawemulyo beserta perangkat Desa yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penyuluhan dan pelatihan kepada Kelompok PKK Desa Patukgawemulyo.

### DAFTAR PUSTAKA

- Drew, M., Hartanto, H., Oktavia, N., Fajriyah, A. R., Tri, N., Widi, M., Priyanto, A. D., Studi, P., Pangan, T., & Timur, J. (2019). Optimalisasi hasil afkir perkebunan jambu kristal menjadi manisan basah di dusun ngingas. *Jornal of Science and Social Development*, 2(1), 1–7.
- Hutami, R. (2020). Karakteristik fisikokimia dan sensori sirup jambu biji varietas kristal ( *psidium guajava* L.) Physicochemical and sensory characteristics of crystal guava ( *Psidium guajava* L .) SYRUP. 64–71.
- Mahmudah, M. Alaika Nasrulloh, D. (2018). Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kreatif Jambu Kristal Sebagai Olahan Dodol di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1.
- Pakpahan, T. E. 2015. Kajian tehnik mencangkok perbanyak jambu Kristal (*Psidium guava*). *J. Agrica Ekstensia*. 2 (9): 27-30.
- Roessali, W., Sasmoko, P., & Darwanto, . (2017). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengolahan Jambu Merah Delima (*Syzygium semarangense*) di Kabupaten Demak. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.3.2.123-128>
- Romalasari, A., Susanto, S., Melati, M., & Junaedi, A. (2017). Perbaikan Kualitas Buah Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) Kultivar Kristal dengan Berbagai Warna dan Bahan Pemberongsong. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 8(3), 155. <https://doi.org/10.29244/jhi.8.3.155-161>
- Rustani, D., & Susanto, S. (2019). Kualitas Fisik dan Kimia Buah Jambu 'Kristal' pada Letak Cabang yang Berbeda. *Bulet Agrohorti*, 7(2), 123–129. <https://doi.org/10.29244/agrob.7.2.123-129>.
- Setiawan, E., Febrianto, G., Mashuri, R., Harnadi, A., Ainur, M., Niken, A., Lestari, S., Hafidz, H., Rezki, N., Nur, H., Yasmin, S., Nasher, H., & Asari, F. (2021). Strategi Pengembangan Produk Jambu Kristal Di Era New Normal. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(4), 323–327.